

FAKTOR RISIKO PNEUMONIA PADA ANAK UMUR 1-3 TAHUN DI WILAYAH PUSKESMAS KEMRANJEN I KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2005

(2005 - Skripsi)

Oleh: SAWITRI SETIYATI -- E2A3030174

Infeksi saluran pernafasan akut merupakan salah satu penyebab kematian terbesar pada anak di negara sedang berkembang. Di Indonesia dari sekitar 450.000 kematian balita yang terjadi setiap tahun 150.000 diantaranya disebabkan oleh ISPA terutama karena pneumonia. Kasus pneumonia di Puskesmas I Kemranjen sejak tahun 2002 sampai tahun 2004 termasuk ke 10 besar penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan faktor risiko intrinsik (status gizi, status imunisasi, jenis kelamin dan pemberian ASI) dan faktor ekstrinsik (tipe rumah, ventilasi, jenis bahan bakar, kepadatan hunian, pendidikan ibu, umur ibu) dengan kejadian pneumonia pada umur 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kemranjen I.

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Januari sampai Maret 2005 dengan menggunakan metode kasus kontrol. Lokasi penelitian adalah wilayah Puskesmas Kemranjen I. Analisa data dilakukan dengan SPSS 10 menggunakan tabel 2x2, CI 95% dan $\alpha=0,05$ serta dihitung besarnya kekuatan hubungan dengan menghitung nilai *Odds ratio*

Berdasarkan analisis didapatkan hasil sebagai berikut: lama pemberian ASI, 1 tahun berisiko dengan kejadian pneumonia pada anak umur 1-3 tahun dengan nilai $p=0,46$ dan $OR=2,741$ pada CI (95%) = 1,107-6,787; tipe rumah non permanen dengan kejadian pneumonia pada anak umur 1-3 tahun dengan nilai $p=0,001$ dan $OR=7,295$ pada CI (95%)= 2,245-23,706; luas ventilasi/jendela rumah < 10% dari luas lantai rumah berisiko dengan kejadian pneumonia pada anak umur 1-3 tahun dengan nilai $p=0,001$ dan $OR=8,603$ pada CI (95%)= 3,27-22,598; pemakaian kayu bakar berisiko dengan kejadian pneumonia pada anak umur 1-3 tahun dengan nilai $p=0,003$ dan $OR=4,205$ pada CI (95%)= 2,21,704-10,377; kepadatan hunian rumah <0,7 berisiko dengan kejadian pneumonia pada anak umur 1-3 tahun dengan nilai $p=0,005$ dan $OR=4,046$ pada CI (95%)= 1,605-10,201. kejadian pneumonia didominasi oleh faktor eksterm yaitu tipe rumah, ventilasi rumah, kepadatan hunian, pemakaian jenis bahan bakar dan faktor intern yaitu lama pemberian ASI.

Berdasarkan kesimpulan yang didapat penulis menyarankan agar kegiatan pamantauan kasus pneumonia dilaksanakan secara rutin, menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk membuat desain kegiatan pencegahan dan pemberantasan pneumonia. Melakukan penyuluhan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan orang tua balita tentang ISPA dan pneumonia serta pencegahan kasus pneumonia dengan penekanan pada perbaikan lingkungan perumahan.

Kata Kunci: pneumonia, anak umur 1-3 tahun, faktor intrinsik dan ekstrinsik

RISK FACTOR OF PNEUMONIA CASE IN THE CHILDREN 1-3 YEARS OLD IN PUBLIC HEALTH CENTER I OF KEMRANJEN, REGENCY OF BANYUMAS, 2005

Abstract

Acute respiratory tract infection is a one the biggest of death causes to the children in developing country. In Indonesia, about 400.000 Acute Respiratory Trac Infection, especially pneumonia every year happened the children death, 150.000 of it. Pneumonia case in publis health center of Kemranjen, since 2002 to 2004 included in of the big ten list disease category. The purpose of this research was to know relationship between of risk actor intrinsic (nutrition status, vaccination status, gender and lactation giving of the mother) and extrinsic factor (house type, ventilation, oil using, home stay population density, motherhood education, age of mother) with pneumonia case in 1-3 years old in publis health center I of Kemranjen area.

This research was done from January to March 2005 with case control method. Research location was publis health center I of Kemranjen area. Data was analyzed by SPSS 10 with used table 2x2 CI 95% and alfa= 0,05 and accounted strongly of relationship with account Odds ratio value.

According to analyzing, was gotten the result of research: lactation giving of mother period, a year of pneumonia prevalence risk to the children in 1-3 years old with the value $p=0,46$ and $OR=2,741$ at $CI (95\%) = 1,107-6,787$; non permanen house type with pneumonia case in 1-3 years old with value $p=0,001$ and $OR=7,295$ pada $CI (95\%)= 2,245-23,706$; house of ventilation/window lage $< 10\%$ from house floor with pneumonia case in 1-3 years old with $p=0,001$ and $OR=8,603$ at $CI (95\%)= 3,27-22,598$; firewood using with pneumonia case risk in 1-3 years old with value $p=0,003$ and $OR=4,205$ at $CI (95\%)= 2,21,704-10,377$; home stay population density $<0,7$ with pneumonia case risk in 1-3 years old with value $p=0,005$ and $OR=4,046$ at $CI (95\%)= 1,605-10,201$. Pneumonia case usually are dominated by external factor, like : house type, house ventilation, oil using, home stay population density and intern factor like : lactation giving of mother period.

According to conclution of this research, the writer suggest that activuty of pneumonia case inspection must be done continually. The result of this research can be used to make design of protection and fight pneumonia cases activity. Periodical health promotion has to be done to increase of the parent knowledge about acute respiratory tract in infection and protection of pneumonia case with focus to home stay environment rehabilitation.

Keyword : *Pneumonia, the children in 1-3 years old, intrinsic and extrinsic factor*